

Pengelolaan Keuangan Memanfaatkan *Software* Di Masjid Baitul Jannah

Wihandaru Sotya Pamungkas, Edi Supriyono

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

wihandaru@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.311.261

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan membantu pengurus masjid mampu menyusun laporan keuangan, hal ini karena masjid memperoleh dana dari jemaah yang berupa infaq dan zakat maal, sehingga sebagai pertanggungjawaban perlu memberikan laporan kepada jemaah. Metode yang dilakukan dengan cara pelatihan dan pendampingan. Hasil pengabdian ini adalah pengurus masjid mampu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan alat bantu software excel. Software ini memiliki keunggulan yaitu mampu mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan kode transaksi. Berdasarkan laporan pengeluaran kas dapat digunakan untuk menilai kegiatan yang perlu ditingkatkan atau menambah kegiatan baru agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara maksimal untuk jemaah.

Kata kunci: kode transaksi, buku kas penerimaan, buku kas pengeluaran, dan laporan keuangan masjid.

Pendahuluan

Masjid Baitul Jannah (dahulu Musala Baitul Jannah) terletak di Dukuh Jetis RT. 03, RW. 10, Tamantirto, Kasihan, Bantul yang didirikan pada awal tahun 2015 dan selesai pada awal tahun 2016. Masjid ini tergolong masih baru namun telah memiliki banyak kegiatan yaitu Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) yang diberi nama *Khusnul Khuluq*, Baca Tulis Al-Quran (BTA) untuk ibu-ibu yang dilakukan setiap hari jumat, dan pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan setiap akhir bulan.

Masjid merupakan lembaga nirlaba yang kegiatannya bertujuan tidak mendapatkan keuntungan namun harus mempertimbangkan aspek keuangan karena memperoleh dana yang berasal dari masyarakat. Oleh karena itu pertanggungjawaban di bidang keuangan menjadi aspek yang penting. Masjid Baitul Jannah perlu dilakukan pendampingan dalam hal pencatatan keuangan, sehingga kas masuk dan keluar dapat dilihat oleh jemaah. Transparansi laporan keuangan perlu dilakukan sebagai wujud tanggung jawab di bidang keuangan kepada jemaah (Sumarsono, 2004; Triyuwono, 2015). Kas masuk atau dana yang diterima dari jemaah dapat berupa infak, sedekah, dan zakat maal sehingga dana yang diperoleh dari zakat maal harus dicatat tersendiri karena dalam pembagian zakat maal harus sesuai dengan QS. At-Taubah, 60 (Mughniyah, 2011). Pada saat menerima dana, takmir masjid harus menanyakan tentang dana yang diserahkan apakah infaq atau zakat maal, kecuali yang menyerahkan dana sudah menyampaikan bahwa dana yang diserahkan berupa zakat.

Pengurus Masjid Baitul Jannah hingga saat ini belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pencatatan pengeluaran kas belum mengelompokkan ke dalam masing-masing kegiatan sehingga belum dapat dianalisis pengeluaran masing-masing kegiatan. Pengabdian ini menekankan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan pengeluaran kas berbasis pada kegiatan yang dilakukan, hal ini agar dapat digunakan untuk menilai apakah kegiatan tersebut dapat lebih dikembangkan. Alat bantu yang digunakan untuk pencatatan adalah *software excel* dengan pertimbangan sebagian besar pengurus masjid mampu menggunakan *software* tersebut. Hal ini yang memotivasi pengabdian melakukan pengabdian di Masjid Baitul Jannah dengan tema pengelolaan keuangan sehingga pengurus masjid dapat melakukan pencatatan keuangan secara terperinci menggunakan alat bantu *software excel* sehingga jemaah dapat melihat aliran kas masuk berdasarkan sumber dana dan kas keluar berdasarkan kegiatan.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara pelatihan dan pendampingan. Pelatihan diawali dengan penjelasan selanjutnya dilakukan latihan. Pendampingan dilakukan selama 3 bulan sehingga pengurus masjid mampu menyusun laporan keuangan yang disampaikan ke jemaah dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan oleh pengurus masjid. Pendampingan merupakan metode yang terbaik seperti magang karena bendara langsung praktik dan apabila ada kesalahan dapat langsung dibetulkan (Handoko, 2014). Alat bantu untuk menyusun laporan keuangan menggunakan *software excel*. *Software* ini dipilih karena mudah digunakan dan dilengkapi operasi matematika (Arifin, 2010).

Hasil dan Pembahasan

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi mengenai keuangan sebuah perusahaan untuk mengetahui kinerja dan keadaan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan terdiri atas: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan atas laporan keuangan (Hanafi, 2017). Neraca adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan yaitu laporan aset (aktiva), hutang (kewajiban), dan modal (ekuitas) pada periode tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi mengenai hasil yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu yaitu mendapat laba atau rugi. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang memberikan informasi mengenai perubahan ekuitas dan apa yang menyebabkan terjadinya perubahan, misal peningkatan (penurunan) laba ditahan serta modal saham (Yusup, 2011). Laporan arus kas adalah laporan yang memuat informasi tentang arus kas

masuk dan kas keluar perusahaan, misal perusahaan membeli (menjual) sebagian aktiva tetap. Laporan atas laporan keuangan dibuat untuk memberikan penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan (Hanafi, 2017).

Laporan Keuangan Masjid Baitul Jannah

Laporan keuangan yang dibuat untuk Masjid Baitul Jannah meliputi pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas, saldo awal dan akhir bulan, dan inventaris. Penerimaan kas dicatat berdasarkan sumber dana. Pengeluaran kas dicatat dan dikelompokkan berdasarkan kegiatan. Berdasarkan pencatatan ini takmir masjid dan jemaah dapat menilai kegiatan yang perlu dimaksimalkan berdasarkan skala prioritas.

Pembuatan laporan keuangan dimulai dari menyusun kode transaksi untuk mempermudah mengelompokkan (Manuhara, 2013). Hal ini karena alat bantu yang digunakan menggunakan *software excel*. *Software* ini dipilih karena sebagian besar masyarakat mampu mengoperasikan. Kode transaksi sebagai berikut.

KODE TRASAKSI PENERIMAAN KAS

No.	Uraian	Kode
1.	Kotak Infak	411
2.	Sumbangan dari Dasa Wisma	422
3.	Sumbangan dari Pengajian Ibu-ibu	423
4.	Sumbangan dari Bp / Ibu _____	424
5.	Sumbangan dari organisasi _____	431

KODE TRASAKSI PENERIMAAN KAS

No.	Uraian	Kode
1.	Biaya listrik	511
2.	Biaya kebersihan	512
3.	Biaya cuci karpet	513
4.	Biaya rapat	514
5.	Biaya perbaikan peralatan	515
6.	Biaya pembelian peralatan	516
7.	Biaya renovasi	517
8.	Biaya lain-lain masjid	519
9.	Biaya konsumsi TPA	521
10.	Biaya ATK TPA	522
11.	Biaya lain-lain TPA	529
12.	Biaya konsumsi pengajian Ibi-ibu (PI)	531
13.	Biaya ATK PI	532
14.	Biaya penyantunan Dhuafa	533
15.	Biaya lain-lain PI	539
16.	Biaya renovasi masjid	541

Sumber dana masjid salah satunya berasal dari kotak infak, oleh sebab itu perlu disusun jadwal dan berita acara pembukaan kotak infak. Jadwal pembukaan kotak infak dilakukan pada hari minggu setiap awal bulan. Berita acara pembukaan kotak infak sebagai berikut.

Masjid Baitul Jannah		
Jetis RT03, Tamantirto, Kasihan, Bantul		
BERITA ACARA PEMBUKAAN KOTAK INFAK		
Pada hari _____ tanggal _____ telah dibuka kotak infak		
diperoleh dana Rp. _____		
Terbilang _____		
Saksi 2	Saksi 1	Yang menghitung
_____	_____	_____

Berdasarkan kode transaksi tersebut di atas dengan menggunakan *software excel* lebih mudah untuk mengelompokkan penerimaan kas berdasarkan sumbernya dan pengeluaran kas berdasarkan kegiatannya. Laporan keuangan terdiri dari saldo awal dan akhir bulan, laporan penerimaan kas disajikan di lampiran 1 dan pengeluaran kas disajikan di lampiran 2.

Masjid Baitul Jannah	
Jetis RT03/RW10 Tamantirto Kasihan Bantul	

LAPORAN KEUANGAN**31 Januari 2020**

Saldo 31 Desember 2019		Rp
Penerimaan Kas	Lampiran 1	Rp
Pengeluaran Kas	Lampiran 2	Rp
Saldo 31 Desember 2019		Rp
		Bantul, 31 Januari 2010
Ketua Takmir		Ketua Takmir

Lampiran 1

**Masjid Baitul Jannah
Jetis RT03, Tamantirto, Kasihan, Bantul**

BUKU PENERIMAAN KAS**31 Januari 2020**

No.	Tanggal	Uraian	Kode	Jumlah
1		Kotak Infak	411	Rp.
2		Sumbangan dari Dasa Wisma	422	Rp.
3		Sumbangan dari Pengajian Ibu-ibu	423	Rp.
4		Sumbangan dari Bp / Ibu _____	424	Rp.
5		Sumbangan dari organisasi _____	431	Rp.
		Jumlah		

Lampiran 2

Masjid Baitul Jannah

Jetis RT03, Tamantirto, Kasihan, Bantul**BUKU PENERIMAAN KAS****31 Januari 2020**

No.	Tanggal	Uraian	Kode	Jumlah
1		Biaya listrik	511	Rp.
2		Biaya kebersihan	512	Rp.
3		Biaya cuci karpet	513	Rp.
4		Biaya rapat	514	Rp.
5		Biaya perbaikan peralatan	515	Rp.
6		Biaya konsumsi TPA	521	Rp.
7		Biaya ATK TPA	522	Rp.
8		Biaya konsumsi pengajian Ibi-ibu (PI)	531	Rp.
9		Biaya penyantunan Dhuafa	533	Rp.
		Jumlah		Rp.

INVENTARIS MASJID		
No.	Uraian	Jumlah
1		
2		
3		

Berdasarkan laporan keuangan, khususnya laporan pengeluaran kas yang disusun berdasarkan kegiatan sesuai dengan kode transaksi yang dibuat, pengurus masjid dapat melakukan evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan dapat disusun rencana kegiatan yang perlu ditingkatkan atau menambah kegiatan baru, misal membantu jemaah yang membutuhkan pengobatan. Hal ini agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara maksimal untuk kegiatan jemaah. Laporan inventaris dapat digunakan untuk menambah peralatan yang diperlukan yang saat ini belum dimiliki.

Simpulan

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dihadiri pengurus masjid, pengelola kegiatan pengajian ibu-ibu, pengelola TPA, dan remaja masjid berjalan dengan lancar. Pendampingan dilakukan selama 3 bulan sehingga takmir masjid mampu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan alat bantu *software excel*. Berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun dengan melakukan pengelompokan berdasarkan masing-masing kegiatan sehingga dapat digunakan untuk evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, takmir masjid menyusun rencana kegiatan yang perlu ditingkatkan agar dana yang terkumpul dapat digunakan secara maksimal untuk kepentingan jemaah.

Ucapan Terima Kasih

Atas selesainya kegiatan ini, pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UMY melalui Kepala LP3M yang telah memberi hibah internal.
2. Takmir Masjid Baitul Jannah dan pengelola kegiatan masjid.
3. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Arifin, J. 2010. *Mengungkap Kedahsyatan Pivot Table dan Solver Microsoft Excel 2010*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hanafi, M. M. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Handoko, T. H. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Manuhara, W. 2013. *Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang*. Yogyakarta: Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mughniyah, M. J. 2011. *Fiqih Lima Mazhab*. Jakarta: Lenetra.
- Triyuwono, I. 2015. Edisi Kedua. *Akuntansi Syariah Perpektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sumarsono. 2004. Edisi 5 (Revisi). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusup, A. H. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.